

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh mutu pendidikan. Oleh karena itu pendidikan harus mendapat perhatian dan penanganan secara serius, pihak pengelola pendidikan telah melakukan berbagai usaha untuk memperoleh kualitas pendidikan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, yang selanjutnya terwujudlah perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar dan fasilitas untuk kondisi dalam proses belajar mengajar.

Suatu kenyataan bahwa tidak semua siswa memperoleh prestasi yang baik dalam pembelajaran matematika. Banyak hal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah, faktor-faktor tersebut timbul dari dalam diri siswa tersebut maupun dari lingkungan yang sering dikatakan dengan faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah semua faktor yang berasal dari dalam diri siswa, diantaranya adalah tingkat kecerdasan, persepsi siswa tentang karakteristik guru matematika, bakat keadan psikis dan motivasi belajar matematika siswa, sedangkan faktor eksternal adalah semua faktor yang berasal dari luar siswa diantaranya meliputi metode mengajar yang dipakai guru, lingkungan alam, tingkat sosial ekonomi orangtua, fasilitas belajar dan sebagainya.

Faktor guru disini memuat beberapa hal yang mempengaruhi pembelajaran, mulai dari cara mengajar, sikap dan kepribadian guru di depan kelas, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru, dan bagaimana guru mentransfer ilmunya kepada peserta didiknya. Hal-hal tersebut menentukan hasil belajar yang dapat dicapai peserta didik.

Guru dalam kegiatan pembelajaran akan selalu diamati, diperhatikan, didengar, dan ditiru bahkan dinilai siswanya bagaimana penampilan di kelas, kepribadiannya, kemampuannya menguasai materi pelajaran, kemampuan mengajar, perhatian terhadap siswa, hubungan antara siswa dengan guru, sikap dan tingkah lakunya selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dari hasil pengamatan tersebut, pada diri siswa akan terbentuk suatu persepsi tentang karakteristik gurunya. Menurut Abd. Rachman Abror (1993:74), “karakteristik guru (*characteristics of the teacher*) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi belajar yang tergolong dalam kategori situasi (*situasional category*)”. Persepsi siswa tentang karakteristik guru dalam kegiatan pembelajaran ada yang positif dan ada yang negatif.

Motivasi belajar juga merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, karena dengan adanya motivasi dapat mencapai keberhasilan belajar siswa. Apabila siswa mempunyai motivasi dalam belajarnya maka ada dorongan dalam dirinya sendiri untuk melakukan kegiatan belajar tanpa adanya dorongan dari pihak luar. Melalui motivasi belajar maka seorang siswa dengan sendirinya akan belajar giat, agar apa yang menjadi tujuannya dapat tercapai. Motivasi ini disebut motivasi intrinsik yaitu motivasi

atau dorongan yang timbulnya tidak perlu adanya rangsangan dari luar, motivasi belajar pada diri siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya prestasi belajar siswa mungkin akan menjadi rendah. Oleh karena, dengan adanya motivasi belajar yang tinggi dalam pembelajaran matematika diusahakan dapat meningkatkan prestasi belajar matematika.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, masalah-masalah yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Prestasi belajar matematika siswa pada umumnya belum sesuai dengan harapan.
2. Karakteristik guru matematika banyak dinilai oleh para siswanya sehingga timbul persepsi siswa yang berbeda-beda antar satu siswa dengan siswa yang lain.
3. Banyak siswa mengalami penurunan dalam motivasi belajar.

C. Pembatasan Masalah

Supaya penelitian ini mencapai sasaran sesuai dengan tujuan penulis maka perlu adanya adanya pembatasan masalah. Oleh karena itu penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Persepsi siswa tentang karakteristik guru matematika dibatasi pada pandangan/kesan siswa melalui pengamatan tentang ketrampilan mengajar selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Motivasi Belajar, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendorong atau motivasi seseorang sebagai ukuran senang atau tidaknya melaksanakan kegiatan belajar matematika.
3. Prestasi Belajar Matematika, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang telah dicapai siswa yaitu berupa nilai raport semester gasal.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan perumusan yang ada pada uraian di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Adakah interaksi persepsi siswa tentang karakteristik guru matematika dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika?
2. Adakah pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang karakteristik guru matematika terhadap prestasi belajar matematika ?
3. Adakah pengaruh yang signifikan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya interaksi persepsi siswa tentang karakteristik guru matematika, motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh persepsi siswa tentang karakteristik guru matematika terhadap prestasi belajar matematika.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

Dengan diadakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Bagi dunia pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah dan memperkaya khasanah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika khususnya untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang karakteristik guru matematika, motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika. Apabila faktor-faktor tersebut diperhatikan dengan baik maka akan terwujud pada prestasi belajar matematika yang lebih optimal.

2. Manfaat Praktis

Bagi sekolah, sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan faktor yang mempengaruhi belajar siswa, dalam hal ini adalah persepsi siswa tentang karakteristik guru matematika dan motivasi belajar. Sedangkan bagi guru, agar dapat lebih mengaktualisasikan dirinya dan meningkatkan kompetensinya dalam proses belajar mengajar, misalnya dalam pemilihan metode pembelajaran yang tepat sehingga kreatifitas, aktivitas belajar dan motivasi siswa meningkat yang akhirnya menuju pada prestasi belajar dan motivasi belajar matematika siswa yang optimal. Untuk siswa dan pihak-pihak sekolah penelitian ini diharapkan, untuk lebih meningkatkan motivasi belajarnya sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang optimal dan memberikan masukan kepada pihak-pihak sekolah serta sebagai referensi bagi penelitian yang sejenis.